

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga futsal telah menjadi salah satu aktivitas yang sangat diminati di Indonesia. Pertumbuhan minat ini mendorong berkembangnya bisnis penyewaan lapangan futsal. Namun, meskipun minat masyarakat meningkat, banyak pengelola lapangan futsal masih mengandalkan sistem manual dalam pengelolaannya. Pengelolaan penyewaan secara konvensional sering menghadapi kendala seperti kesulitan dalam pencatatan jadwal, pembayaran, dan pengelolaan data pelanggan [1]. Sistem reservasi manual dapat menyebabkan bentrokan jadwal, kesalahan pencatatan, dan ketidakefisienan dalam pelayanan pelanggan [2]. Pelanggan juga mengalami kesulitan dalam melakukan pemesanan karena harus datang langsung atau menghubungi via telepon untuk mengecek ketersediaan lapangan [3]

Meskipun teknologi berbasis web telah berkembang pesat, pada kenyataannya, banyak pengelola lapangan futsal yang masih mengandalkan sistem manual dalam operasionalnya [4]. Dalam proses pelayanan penyewaan lapangan futsal, pelanggan wajib datang ke tempat futsal untuk membooking lapangan, dan pengisian data-data penyewaan masih menggunakan kertas catatan [5].

Hal ini juga terjadi di Alena Soccer, sebagai salah satu penyedia layanan lapangan futsal, yang menghadapi tantangan signifikan dalam pengelolaan operasionalnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola, dengan kapasitas tiga lapangan aktif, Alena Soccer harus mengelola rata-rata 10-20 transaksi per hari secara manual. Volume transaksi ini mencakup berbagai layanan terintegrasi seperti penyewaan lapangan, penjualan produk, sewa peralatan, dan jasa fotografer yang semuanya masih menggunakan pencatatan manual.

Permasalahan utama yang dihadapi adalah kompleksitas pengelolaan berbagai layanan secara bersamaan. Pada sistem booking, tingginya frekuensi booking fiktif menyebabkan slot lapangan terbuang sia-sia dan kerugian finansial. Sistem pembayaran yang masih manual menimbulkan kesulitan dalam verifikasi pembayaran transfer karena admin harus mengecek WhatsApp dan rekening satu per satu. Pengelolaan member juga menjadi tantangan tersendiri, dimana admin

harus berulang kali melakukan follow up untuk konfirmasi jadwal dan pembayaran, yang sering kali menyebabkan slot lapangan tertahan.

Dalam operasional penjualan produk, admin menghadapi kesulitan dalam mencatat pesanan terutama saat sedang sibuk mengurus booking lapangan. Tidak adanya sistem pencatatan khusus untuk penjualan menyebabkan pesanan sering tercatat di kertas terpisah yang rawan hilang atau lupa direkap. Begitu juga dengan layanan fotografer, dimana koordinasi antara jadwal lapangan dan ketersediaan fotografer masih dilakukan secara manual, berpotensi menyebabkan bentrok jadwal dan miscommunication.

Masalah lain yang signifikan adalah tidak adanya integrasi data antar layanan yang menyebabkan kesulitan dalam manajemen bisnis secara keseluruhan. Pencatatan yang tersebar di berbagai tempat (buku, WhatsApp, kertas catatan) menyulitkan proses rekap total pendapatan harian. Tidak adanya sistem pencatatan feedback pelanggan yang terstruktur, kesulitan dalam mengatur dan menyebarkan informasi diskon, serta pencatatan laporan keuangan yang masih manual menyebabkan sulitnya menganalisis data historis dan mengidentifikasi jam-jam ramai.

Urgensi penanganan masalah ini semakin meningkat dengan adanya peningkatan permintaan sebesar 50% pada akhir dan awal tahun. Peningkatan volume transaksi ini berdampak pada semua aspek operasional, mulai dari booking lapangan, pengelolaan penjualan produk, hingga koordinasi fotografer. Tanpa adanya sistem terintegrasi yang dapat mengelola seluruh aspek bisnis dalam satu platform, peningkatan permintaan ini berpotensi menurunkan kualitas layanan dan efisiensi operasional Alena Soccer secara keseluruhan.

Berdasarkan fenomena tersebut, skripsi ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi reservasi dan manajemen lapangan futsal berbasis web menggunakan framework Laravel di Alena Soccer. Sistem ini akan memungkinkan pelanggan untuk melakukan reservasi secara mandiri, mengotomatisasi pencatatan jadwal, serta meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan di Alena Soccer.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam skripsi ini yaitu " Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi berbasis website untuk reservasi dan manajemen lapangan futsal di Alena Soccer?".

1.3 Batasan Masalah

Adapun beberapa batasan masalah yang sesuai dengan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

Batasan masalah dalam skripsi ini difokuskan pada pengembangan sistem yang mencakup fitur-fitur utama seperti reservasi lapangan futsal secara online, penyewaan peralatan olahraga, pemesanan jasa fotografer, serta sistem membership dengan jadwal rutin. Selain itu, sistem juga mencakup fitur Point of Sale (POS) untuk transaksi langsung di lokasi, sistem poin reward yang dapat ditukar dengan voucher, serta fitur Open Mabar yang memungkinkan pengguna untuk berbagi biaya sewa lapangan. Fitur lain yang dibatasi dalam pengembangan ini meliputi manajemen keranjang belanja, integrasi pembayaran menggunakan QRIS melalui payment gateway Midtrans, sistem review dan rating pengguna, dashboard laporan pendapatan, serta manajemen data operasional yang mencakup pengelolaan data lapangan, produk, item rental, fotografer, dan pengguna. Sistem juga akan dilengkapi dengan fitur notifikasi melalui email. Batasan-batasan ini ditetapkan untuk memastikan fokus pengembangan tetap sesuai dengan tujuan utama sistem.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah “Menghasilkan sistem informasi berbasis website yang dapat mempermudah proses reservasi dan manajemen lapangan futsal di Alena Soccer.”

1.5 Manfaat Penelitian

1. Mempermudah penyewa dalam melakukan booking lapangan, penyewaan perlengkapan, pembelian membership secara online, melihat jadwal yang

- tersedia, bergabung dengan open market, serta melakukan pembayaran dengan berbagai metode.
2. Mempermudah owner dalam memantau laporan pendapatan dari berbagai layanan dan menganalisis performa bisnis melalui dashboard laporan.
 3. Mempermudah admin dalam mengelola data booking, penyewaan perlengkapan, transaksi membership, dan point of sales dalam satu sistem terpadu.
 4. Mempermudah fotografer dalam mengelola jadwal pemotretan dan mengirimkan link hasil foto kepada penyewa secara sistematis..

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun untuk memberikan panduan dalam penyusunan laporan agar sesuai dengan tujuan penelitian dan tidak menyimpang dari pokok pembahasan. Laporan ini terbagi menjadi lima bab utama, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi secara menyeluruh.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan landasan teori yang mendukung penelitian, tinjauan terhadap penelitian terdahulu, serta konsep atau metode yang digunakan dalam pengembangan sistem.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tahapan dalam merancang dan membangun sistem, mulai dari analisis kebutuhan hingga pengujian dan implementasi, dengan pendekatan metode waterfall.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil dari proses pengembangan sistem, termasuk perancangan, implementasi program, serta pengujian terhadap fitur dan fungsionalitas sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyimpulkan temuan dari keseluruhan laporan skripsi dan memberikan saran dari penulis serta organisasi terkait untuk pengembangan sistem demi peningkatan kualitas sistem yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini mencantumkan literatur yang digunakan sebagai referensi dalam penyusunan skripsi.

LAMPIRAN

Pada bagian ini terdapat data atau materi tambahan yang mendukung pembuatan skripsi.

Halaman ini sengaja dikosongkan